

Indonesia buah apa yang dikirim? Buah pisang susah untuk dikirim. Jadi yang dikirim biji tomat dari Lembang. *Eenggak* apa-apa *eenggak* jadi astronot tapi (jadi) tomatonot,” ungkapnya sambil tersenyum. Pengalaman dan cerita menarik dari para narasumber perempuan cerdas Indonesia membuat antusiasme para peserta semakin tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang masuk.

Usai berbincang dengan para narasumber, acara dilanjutkan

dengan pengumuman para pemenang lomba pada rangkaian FSA 2021 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Hadiah bagi para pemenang disponsori oleh BSI dan Inez Cosmetics, sedangkan pada KIBO RPC kegiatan didukung oleh BSI, BRI, Imah Noong dan KPG. Selain itu ada juga *honorable mention* yang diraih oleh Yogi Bayu Pamungkas, Feni Rafiani, dan Michael Dobie; dan dilanjutkan dengan pemberian hadiah pada tiga orang penanya terbaik yaitu

Annisa Rahmanti, Najwa Rashika Az Zahra Raharema, dan Silvia Saharani serta pemenang IG Kuis yaitu akun @keziacherryle498, @raihansltn, @hejomint, @ghassani\_fia, @m.i.wijayanto, @adindafebrir, @abuyazidraisal, dan @cahyaniberliani\_. Usai pengumuman pemenang lomba, kegiatan ditutup oleh Aullya dan Christine sebagai MC.

CERITA SAMPUL

**(The First) Woman in Space**

Oleh

**A.S.N.B. Geddy dan A. Winarko | Pussainsa OR-PA BRIN**

Sampul Buletin Cuaca Antariksa kali ini menampilkan Valentina Vladimirovna Tereshkova, wanita pertama yang menjelajah antariksa. Pada tahun 1963, di usianya yang saat itu menginjak 26 tahun, Tereshkova menghabiskan 3 hari dalam wahana antariksa Vostok 6 milik

Soviet, mengelilingi Bumi selama 48 kali. Pada saat itu rivalitas Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam perang dingin turut melibatkan persaingan keantariksaan. Dalam salah satu upayanya, Soviet memiliki ide untuk mengirim wanita pertama ke antariksa. Dikutip dari *Salient Women*, Tereshkova terpilih dari 400 calon kandidat lain (yang kemudian mengerucut menjadi 5 orang setelah seleksi) dari berbagai latar belakang. Tereshkova dianggap sebagai kandidat yang layak, sebagian karena latar belakangnya dari kalangan proletar, dan karena ayahnya, sersan Vladimir Tereshkov, adalah pahlawan perang.

Vostok 5 dan 6 awalnya direncanakan untuk menjadi misi yang dijalankan oleh wanita. Namun, pada akhirnya, atas kebijakan Soviet, misi itu dilakukan oleh seorang pria dan seorang wanita. Pada bulan Maret 1963, diputuskan bahwa pesawat ruang angkasa Vostok 5 akan pergi ke luar angkasa pada 14 Juni, dengan kosmonot



**Gambar 2.** Perangko Nigeria yang diterbitkan tahun 2018, memperingati 55 tahun peluncuran Vostok 6. (Sumber: hipstamp.com)

laki-laki, Valery Bykovsky. Wahana Vostok 6 akan melaksanakan misi dua hari kemudian, pada 16 Juni 1963, dengan seorang kosmonot wanita di dalamnya, Valentina Tereshkova. Nikita Khrushchev menyetujui dua misi ini dan mengukuhkan penunjukan Valentina Tereshkova yang berusia 26 tahun (Bridger, 2004).

Pada 16 Juni 1963 Vostok 6 diluncurkan ke orbit Bumi, Tereshkova menjadi wanita pertama yang mencapai antariksa dan mengorbit di sekitar Bumi. Kode panggilannya dalam misi ini adalah ЧАИКА (*Chaika*, burung camar). Nama panggilan ini kemudian diabadikan menjadi nama



**Gambar 1.** Valentina Tereshkova, wanita pertama di antariksa. (Sumber: IMDB)



**Gambar 3.** Valentina Tereshkova dan kapsul Vostok 6 yang membawanya menjadi wanita pertama di antariksa tahun 1963. (Sumber: Tim Anderson, sciencemuseum.org)

Tereshkova menyatakan keinginannya untuk menjelajah Mars, bahkan jika itu adalah perjalanan 1 arah. Penjelajahan Tereshkova menginspirasi para generasi wanita berikutnya untuk berkontribusi dalam keantarkiksaan, sesuai dengan tema *World Space Week (WSW) 2021: Women in Space*.

asteroid, 1671 Chaika (Knight, 2003). Vostok 6 mengelilingi Bumi pada ketinggian sekitar 180–230 km di atas permukaan, menyelesaikan orbitnya setiap 89 menit. Di dalam wahana, Tereshkova melakukan serangkaian tes biologis pada tanaman dan serangga, serta mengambil beberapa citra untuk studi atmosfer, juga memantau perangkat yang merekam respons berat tubuh dan kondisi kapsul. Dijadwalkan mengorbit selama 24 jam dengan kemungkinan perpanjangan 48 jam, Vostok 6 beroperasi tanpa kendala teknis pada hari pertama dan diizinkan untuk melanjutkan.

Pada 19 Juni, setelah hampir 71 jam mengelilingi Bumi sebanyak 48 kali, Tereshkova mengendalikan Vostok dengan kontrol manual untuk keluar dari orbitnya dan kembali menuju Bumi. Pada ketinggian atmosfer Bumi, Tereshkova melontarkan dirinya keluar dari kapsul wahana yang jatuh bebas, kemudian menggunakan parasutnya untuk mendarat dan menyelesaikan misinya.

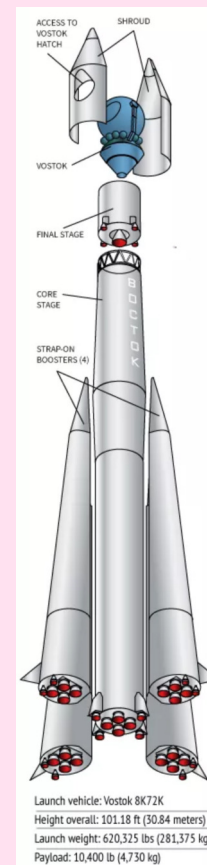
Semangat dan renjana Tereshkova dalam keantarkiksaan tidak redup bahkan di usianya yang sudah tidak muda. Dikutip dari *the Guardian*, pada 2013 silam di usianya yang ke-76,

*"If women can be railroad workers in Russia, why can't they fly in space?"*

– Valentina Tereshkova –



**Gambar 4.** Peluncuran Vostok-6 pada 16 Juni 1963 (Sumber: Roskosmos, russianspaceweb.com)



**Gambar 5.** Skema roket R-7 yang membawa Vostok-6, misil balistik yang dikembangkan pada 1950, semula diperuntukkan untuk membawa muatan bom nuklir tetapi kemudian dimodifikasi untuk membawa Sputnik-1 ke orbitnya tahun 1957 (Sumber: Karl Tate, Space.com)